

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga berkontribusi secara positif terhadap motivasi belajar mahasiswa UPI Bumi Siliwangi Bandung angkatan 2019 jenjang S1 sebesar 6,9%. Dari hasil yang diperoleh juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu memiliki kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk bergerak melakukan aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan pembelajaran, seperti memiliki kepercayaan diri, memiliki ketertarikan terhadap perkuliahan, memiliki semangat untuk belajar, mampu mengontrol kebiasaan dan keyakinan belajar, dan yakin pada kemampuan yang dimiliki.

Dari hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yang terlibat memperoleh dukungan sosial dari keluarga yang sangat baik atau tinggi berupa adanya rasa nyaman, rasa peduli, bentuk perhatian, atau segala bentuk bantuan yang diterima oleh mahasiswa dari keluarga, seperti mahasiswa merasa dihargai oleh keluarga terhadap keputusan-keputusan yang diambil dalam menyelesaikan masalah akademik yang dihadapi, adanya kepercayaan dari keluarga mengenai potensi atau kemampuan yang dimiliki mahasiswa, adanya apresiasi dari keluarga atas pencapaian yang diraih, mendapatkan bantuan secara nyata dari keluarga untuk menunjang kebutuhan perkuliahan, memperhatikan kondisi kesehatan mahasiswa selaku anggota keluarga dengan pemenuhan nutrisinya, mendapatkan nasehan, saran, informasi-informasi dari keluarga yang berguna dalam pemecahan atau penyelesaian masalah akademik yang sedang dihadapi.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa komponen afektif yang dimiliki mahasiswa UPI angkatan 2019 untuk menunjang motivasi belajarnya adalah komponen paling rendah daripada komponen lainnya. Terlihat bahwa kekhawatiran mahasiswa terhadap perkuliahan terbilang rendah, padahal hal tersebut dibutuhkan juga untuk meningkatkan dan memacu semangat serta motivasi belajar. Untuk mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar ketika PJJ dengan cara lebih sering diskusi dengan teman satu jurusan atau satu kelas sehingga bisa melihat perkembangan pembelajaran orang lain dan menjadikannya sebagai acuan untuk lebih semangat dan termotivasi lagi dalam belajar.

2. Bagi Keluarga

Untuk keluarga bisa membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa selama PJJ ini yaitu melalui peningkatan dukungan sosial dari keluarga khususnya pada dukungan informatif dan emosional. Bisa dengan cara menunjukkan kepedulian kepada mahasiswa ketika mereka sedang menghadapi permasalahan akademik, menyemangati, tidak terlalu banyak menuntut, memberikan sikap positif sehingga mahasiswa tetap merasa nyaman, mendengarkan keluhan mahasiswa. Selain itu juga keluarga bisa membantu dengan cara memberikan informasi baik itu saran, usulan, ataupun nasihat yang dapat membantu atau menunjang perkuliahan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari tahu faktor lain yang berkontribusi pada motivasi belajar mahasiswa baik internal maupun eksternal. Selain itu untuk memperluas responden sehingga data atau hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan lebih merata. Dalam pengumpulan data bisa ditentukan jumlah yang sama dari setiap

fakultasnya, sehingga data yang diperoleh lebih merata. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan secara kualitatif untuk melihat gambaran lebih jelas mengenai dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar mahasiswa.